LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Berkarya dan Berekspresi melalui Puisi

KELOMPOK :

ANGGOTA KELOMPOK :

LIVEWORKSHEETS

Memahami diksi dalam teks puisi yang dibacakan dengan kritis dan reflektif

Petunjuk

1. Silakan mendiskusikan mengenai makna puisi
2. Jangan lupa juga membaca materi tentang gaya bahasa (majas), pengimajian(citraan), kata konkret, dan kata konotatif untuk mendukung makna puisi .
3. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 5 orang.
4. Silakan mengerjakan Lembar Kerja berikut!

Majas/gaya bahasa

Padamu Jua
Karya Amir Hamzah
Habis kikis
Segala cintaku hilang terbang
Pulang kembali aku padamu
Seperti dahulu
Kaulah kandil kemerlap
Pelita jendela di malam gelap
Melambai pulang perlahan
Sabar, setia selalu
Satu kekasihku
Aku manusia
Rindu rasa
Rindu rupa

Di mana engkau
Rupa tiada
Suara sayup
Hanya kata merangkai hati
Engkau cemburu
Engkau ganas
Mangsa aku dalam cakarmu
Bertukar tangkap dengan lepas
Nanar aku, gila sasar
Sayang berulang padamu jua
Engkau pelik menarik ingin
Serupa dara di balik tirai
Kasihmu sunyi
Menunggu seorang diri
Lalu waktu-bukan giliranku
Mati hari-bukan kawanku ...

(Sumber: Antologi Nyanyi Sunyi, 2008

No	Jenis Majas	Teks dalam Puisi	Alasan
1		Kasihmu sunyi/menunggu seorang diri	Kiasan yang mempersamakan sesuatu dengan manusia yang dapat berbuat, melakukan suatu hal, dan sebagainya.
2			
3			
4			

LIVEWORKSHEETS

Memahami diksi dalam teks puisi yang dibacakan dengan kritis dan reflektif

Pengimajian/Citraan PERTEMUAN 2

Bacalah dengan saksama kutipan teks puisi tersebut, kemudian tentukan jenis citraan dan efeknya bagi pembaca.

NO.	KUTIPAN PUISI	JENIS CITRAAN
1.	Kebun Hujan .... Subuh hari kulihat bunga-bunga hujan dan daun-daun hujan/ berguguran di kebun hujan, bertaburan jadi sampah hujan. ... (Joko Pinurbo, Antologi Celana Pacar Kecilku di Bawah Kibaran Sarung, 2007)	
2.	Asmarandana Ia dengar kepak sayap kelelawar dan guyur sisa/ hujan dari daun,/ karena angin pada kemuning. Ia dengar resah kuda/ serta langkah ... (Goenawan Muhammad, Antologi Asmaradana, 1992)	
3.	**Pemandangan Senjakala** .... *Kelelawar-kelelawar raksasa datang dari langit kelabu tua/* *Bau mesiu di udara, Bau mayat. Bau kotoran kuda* .... (WS. Rendra, Antologi *Blues untuk Bonnie*, 2008)	
4.	**Di Sisimu** .... *Dekaplah aku meski bukan/* *untuk yang terakhir kali. Angin terasa dingin/di batin.* .... (Soni Farid Maulana, Antologi *Angsana*, 2007)	
5.	**Diponegoro** .... *Sesungguhnya jalan ajal baru tercapai* *Jika hidup harus merasai* *Maju* *Serbu* *Serang* *Terjang* .... (Chairil Anwar, Antologi *Aku Ini Binatang Jalang*, 1993)	

LIVEWORKSHEETS

Memahami diksi dalam teks puisi yang dibacakan dengan kritis dan reflektif

Kata Konkret

Berikut ini puisi Cintaku Jauh di Pulau karya Chairil Anwar. Silakan bentuk kelompok yang terdiri atas 5 siswa, Mintalah salah satu anggota kelompok kalian untuk membacakan teks puisi Chairil Anwar di bawah ini. Kemudian diskusikan kata konkret dan makna yang terdapat dalam puisi tersebut.

Cintaku Jauh di Pulau
Karya Chairil Anwar

Cintaku jauh di pulau
Gadis manis, sekarang iseng sendiri
Cintaku Jauh di Pulau
Karya Chairil Anwar
Cintaku jauh di pulau
Gadis manis, sekarang iseng sendiri
Perahu melancar, bulan memancar
di leher kukalungkan ole-ole buat si pacar
angin membantu, laut terang, tapi terasa
aku tidak 'kan sampai padanya
Di air yang tenang, di angin mendayu
di perasaan penghabisan segala melaju
Ajal bertakhta, sambil berkata:
"Tujukan perahu ke pangkuanku saja."
Amboi! Jalan sudah bertahun kutempuh!
Perahu yang bersama 'kan merapuh
Mengapa Ajal memanggil dulu
Sebelum sempat berpeluk dengan cintaku?!
Manisku jauh di pulau,
kalau 'ku mati, dia mati iseng sendiri.

(Sumber: Antologi Deru Campur Debu, 1993)

NO.	KATA KONKRET	MAKNA
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

LIVEWORKSHEETS

Memahami diksi dalam teks puisi yang dibacakan dengan kritis dan reflektif

Kata konotatif

Berikut cuplikan puisi Nelayan Tersesat karya Dorothea Rosa Herliany. Silakan bentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa, Mintalah salah satu anggota kelompok kalian untuk membacakan teks puisi di bawah ini. Kemudian diskusikan kata konotatif dan makna yang terdapat dalam puisi tersebut.

NELAYAN TERSESAT
Karya Dorothea Rosa Herliany

"sampanku tersesat di sebuah negeri terbuka,"
jerit seorang nelayan kecil dan papa.
"di manamana pintu. siapa pun bebas memasukinya."
(ikanikan merubung dan ternganga).

nelayan kecil itu bagai telah terbebas
dari sebuah lorong tertutup dan gelap.
dindingdinding memantulkan sakit
dan nestapa.

"berkatalah, dan mereka akan mendengar," ia
berkata. "bukalah mulutmu, dan tangantangan

tergapai menyalammu." (ikanikan merubung
dan ternganga).

"sampanku tersesat di sebuah negeri terbuka.
mereka akan mendengar harapan dengan tegursapa.
untuk apa kail, sebab banyak mulut yang sedia
menjadi wakil untuk membunuh rasalapar kita."
(ikanikan merubung dan ternganga).

seorang nelayan kecil dan papa. matanya tak
cukup tajam untuk merabaraba. hatinya terlalu
teduh buat keisengan tegursapa. dadanya terlalu
terbuka buat harapanharapan.

kebisuan dindingdinding langit yang dingin
mendesis dan meronta. derita terkibas
sayapsayap emasnya.

(Sumber: Dorothea Rosa Herliany, Antologi *Nikah Ilalang*, 1992)

NO.	KATA KONOTATIF	MAKNA
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

LIVEWORKSHEETS